

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $\rho = 0.011$ (ρ value < 0.05)
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $\rho = 0.103$ (ρ value > 0.05)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $\rho = 0.000$ (ρ value < 0.05).
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama menjalani hemodialisa dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $\rho = 0.058$ (ρ value > 0.05)
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara informasi dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $\rho = 0.260$ (ρ value > 0.05).

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $p = 0.336$ ($p \text{ value} > 0.05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan
 - a. Program pembatasan asupan cairan bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis hendaknya semakin diperhatikan seperti mengoptimalkan adanya penyuluhan dan sosialisasi yang lebih sering mengenai program tersebut, hal ini dikarenakan pengetahuan pasien mengenai pembatasan asupan cairan sudah baik namun masih banyak pula pasien yang tidak patuh terhadap program tersebut. sehingga diharapkan klien lebih dapat meningkatkan kepatuhannya dalam pembatasan asupan cairan.
 - b. Perawat diruang hemodialisa dapat menyampaikan informasi kesehatan melalui berbagai media kepada klien dan keluarga dalam upaya promotif dan preventif karena hal ini sangat erat kaitannya dengan keberhasilan intervensi keperawatan. Seperti adanya diskusi dan Tanya jawab, interaksi yang diharapkan dapat memberikan umpan balik yang positif dari klien dan keluarga tentang masalah kesehatan yang sesungguhnya dihadapi oleh klien dan keluarga dalam pelaksanaan anjuran kesehatan khususnya pembatasan asupan cairan.

c. Pada penelitian kali ini yang terbukti signifikan adalah pengetahuan dan sikap, untuk meningkatkan kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan perawat sebaiknya dapat menanamkan pada pasien bahwa dalam menjalani hidup pasien tetap berpikiran positif seperti berfikir dan bersikap optimis untuk hidupnya dan menetapkan gaya hidup sehat serta lebih mendekatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa

2. Bagi peneliti lanjutan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa yang terbukti signifikan dengan kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan adalah pendidikan dan sikap pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis diharapkan ada penelitian sejenis dengan variabel yang berbeda dari penelitian ini seperti variabel sensasi haus yang dirasakan oleh klien dan penambahan variabel lingkungan khususnya variabel iklim dan cuaca yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien gagal ginjal serta perlu dilakukan penelitian analisis multivariat untuk melihat faktor yang lebih dominan.